

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni kegiatan yang perlu untuk memajukan insan dan menjadi faktor penting untuk memperbaiki masa depan. Kegiatan pembelajaran pada intinya terkait dengan dua pihak yaitu pengajar dan siswa. Pendidikan adalah suatu proses mengonsep siswa untuk berada di tengah – tengah masyarakat dengan cara mengembangkan fisik, menumpuk jiwa, mengingat akal pikiran, dan mengimplementasikan nilai – nilai budaya serta agama yang ada dilingkungan sekitar. Manusia yang terpelajar dan beradab, akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan begitu pendidikan diharapkan menghadirkan siswa yang *educated* dan *civilized* (Aisyah M. Ali, 2018, hlm. 2).

Seperti yang dijelaskan pada (Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hlm. 3) yaitu Pendidikan adalah sesuatu usaha yang disadari dan diatur untuk menciptakan suasana belajar dan pengalaman pendidikan sehingga siswa secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, karakter, wawasan, orang terhormat, dan kemampuan dunia lain yang ketat yang diperlukan tanpa orang lain, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak hanya di dapat dari sekolah tetapi pendidikan juga di dapat dari lingkungan keluarga dan teman. Salah satu bentuk pendidikan adalah belajar. Belajar adalah perubahan siswa dalam berinteraksi dan berperilaku, belajar juga bisa disebut dengan aktivitas yang dilakukan siswa baik disekolah maupun dirumah. Belajar itu merupakan perubahan yang ditangkap oleh panca indera yang dimiliki seseorang untuk menjadi stimulus saat berperilaku, belajar juga bisa diartikan sebagai proses dimana seseorang yang mulanya tidak paham menjadi paham. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan berupa pemahaman baru, perkembangan keterampilan dan perubahan sikap yang terjadi dalam proses pengalaman dan pembelajaran yang dialami ketika di dalam kelas.

Pembelajaran merupakan wujud dari implementasi *planning* yang sudah

disusun langsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Sebagai hasil pembelajarannya masih banyak kelemahan atau terdapat faktor – faktor pada pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang paling pokok hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana cara pengajar memberi pembelajaran dalam proses yang dialami oleh siswa.

Pada keseluruhan proses pendidikan disekolah, pembelajaran ialah aktivitas yang paling pokok. Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Siswa akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Baik dalam penilaian verbal maupun numerik. Perubahan dalam pengetahuan bisa dilihat dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu bagian penting dalam pengalaman yang berkembang maupun dalam pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolak ukur hasil dari suatu pengalaman pendidikan, khususnya di sekolah. Memperoleh hasil merupakan bukti atau hasil substansial dari realisasi sehingga kita dapat melihat tercapai atau tidaknya pengalaman yang berkembang baik di sekolah khususnya maupun dalam keluarga dan daerah setempat. Hal tersebut dikemukakan oleh Grandisa (2015, hlm. 2).

Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat dominasi siswa dalam mendapatkan materi pelajaran tersebut, yang hasil belajar memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran, sebab tujuan utama yang ingin dicapai pada aktivitas pembelajaran artinya hasil belajar. Menurut Jannah (2020, hlm. 1) menjelaskan hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila sudah memenuhi ketuntasan belajar yang dapat diukur. Ketuntasan belajar dapat diukur melalui kriteria khusus yang disebut KKM (kriteria ketuntasan minimal). KKM ini sebagai patokan peserta didik untuk lulus dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut data nilai siswa di SMA BPI 2 Bandung:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa SMA BPI 2**

No	Kelas	Nilai rata - rata	KKM
1	XII IPS 1	60	70

2	XII IPS 2	60	70
3	XI IPA 1	65	70
4	XI IPA 2	65	70
5	XI IPS 1	60	70

Sumber : Guru Ekonomi SMA BPI 2 Bandung

Berdasarkan tabel diatas, rata – rata nilai ekonomi pada SMA BPI 2 Bandung masih rendah yaitu kelas XII IPS 1 & XII IPS 2 dengan rata – rata 60, kelas XI IPA 1 & XI IPA 2 dengan nilai rata – rata 65, kelas XI IPS dengan nilai rata – rata 60 dan nilai tersebut dibawah nilai KKM. Sebab masalah yang terjadi yaitu masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Karena itu perlu diperhatikan oleh pihak sekolah maupun semua pihak mengingat ekonomi merupakan bidang yang sangat penting eksistensinya didalam dunia pendidikan dan juga berguna dalam kehidupan secara keseluruhan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

#### 1. Faktor Internal

Faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari 2 faktor yaitu :

##### a. Faktor biologis

Faktor yang meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan atau fisik diri yang bersangkutan.

##### b. Faktor psikologis

Segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Keadaan pikiran yang dapat mendukung pembelajaran yang bermanfaat adalah keadaan pikiran yang stabil

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi beberapa hal yaitu :

##### a. Faktor lingkungan keluarga

Aspek keluarga merupakan aspek pertama dan utama dalam menentukan perkembangan prestasi seseorang dan tentu saja aspek pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan seseorang.

##### b. Faktor lingkungan sekolah

Kondisi sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi belajar diantaranya lainnya ialah adanya guru yang baik dalam artian cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang yang ditentukan, fasilitas sekolah yang cukup lengkap dan memadai, adanya teman baik dan keharmonisan antar semua orang yang ada disekolah.

c. Faktor masyarakat

Lingkungan atau tempat dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya lembaga – lembaga pendidikan nonformal, organisasi.

d. Faktor waktu

Waktu (kesempatan) berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Siswa bisa mengatur waktu yang tersedia untuk belajar.

Jadi, nilai pada mata pelajaran ekonomi pada SMA BPI 2 Bandung masih rendah dan faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor biologis, faktor psikologi dan faktor eksternalnya terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA BPI 2 Bandung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan uraian pada latar belakang masalah, dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA BPI 2 Bandung masih rendah.
2. Faktor internal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA BPI 2 Bandung.
3. Faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA BPI 2 Bandung.

## **C. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang serta identifikasi masalah, diperoleh rumusan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung?
3. Seberapa pengaruh dari faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Menurut latar belakang, identifikasi masalah, serta rumusan masalah hingga mendapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan faktor internal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung.
2. Untuk mengungkapkan faktor eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung.
3. Untuk mengungkapkan seberapa pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan menjadi acuan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2. Manfaat Kebijakan

Berikan strategi menuju peningkatan pelatihan bagi siswa dalam pembelajaran ekonomi yang baik serta efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

##### 3. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah dan memupuk informasi yang telah didapat selama sekolah sehingga dapat membuat komitmen yang logis.

###### b. Bagi siswa

Siswa dapat lebih semangat lagi dalam pembelajarannya supaya suatu proses pembelajaran mampu berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan diskusi dan bahan untuk pertimbangan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga dapat mengembangkan kualitasnya.

4. Manfaat isu dan aksi social

Dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak tentang faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat menjadi masukan bagi lembaga – lembaga formal dan non formal.

## **F. Definisi Operasional**

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Faktor hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, sedangkan mempengaruhi adalah daya yang ada atau muncul yang berasal dari sesuatu (orang, benda) yang ikut menghasilkan watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan faktor – faktor yang mempengaruhi adalah faktor yang menyebabkan (mempengaruhi) watak atau perbuatan seseorang atau siswa dalam pembelajaran.

2. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu tersebut. Faktor ini biasanya sikap atau sifat yang melekat pada seseorang.

3. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor di luar individu yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu.

4. Hasil belajar

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan sikap individu yang mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Perubahan sikap tersebut diperoleh sesuai siswa menuntaskan program pembelajarannya melalui interaksi menggunakan berbagai sumber

belajar serta lingkungan belajar”.

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan eksklusif baik kognitif, afektif juga psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik sesudah mengikuti proses belajar mengajar. Susanto (2013, hlm. 5) menjelaskan “Hasil belajar yaitu “perubahan – perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran”.

### **G. Sistematika Skripsi**

Susunan sistematika dalam pembahasan penulisan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, peneliti dapat uraikan sebagai berikut:

- Bab I : Bagian pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi ini.
- Bab II : Bab ini digunakan sebagai dasar berfikir untuk melakukan penelitian dan sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Landasan teori berisi teori – teori yang dijadikan pedoman atau acuan dalam penelitian.
- Bab III : Bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.
- Bab IV : Bagian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil data yang telah dianalisis dengan metode penelitian tertentu yang sudah dituliskan pada bab sebelumnya.
- Bab V : Bagian ini memuat tentang simpulan dari deskripsi terkait hasil analisis penelitian, serta memuat tentang saran agar bisa disampaikan kepada peneliti selanjutnya.